

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Metode Suzuki jarang diketahui oleh masyarakat. Secara umum mereka hanya mengetahui bahwa Metode Suzuki hanya digunakan untuk instrumen biola. Padahal Metode Suzuki dapat diaplikasikan juga untuk instrumen piano dan cello. Bahkan ada kemungkinan jika Metode Suzuki ini dapat diterapkan di bidang pembelajaran yang lain selain musik.<sup>32</sup>

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Langkah-langkah yang diterapkan dalam pembelajaran piano dengan menggunakan Metode Suzuki dapat dieksplorasi di Toccata Music School Yogyakarta. Penulis mengeksplorasi agar mereka tetap menyukai belajar piano dengan Metode Suzuki, seperti melatih dalam mengingat bentuk musik dengan istilah-istilah yang familiar di telinga anak-anak, memberi hadiah sebagai bentuk penghargaan saat murid dapat bermain dengan baik, dan melatih teknik bermain dengan istilah-istilah misalnya teknik *Bounce* yang diimajinasikan penulis seperti menganggap tangan adalah bola yang memantul. Cara-cara dari penulis ini tidak terdapat

---

<sup>32</sup> Wawancara dengan Therese Wirakesuma di rumah beliau, Jakarta pada tanggal 2 November 2013 yang menjelaskan bahwa di Indonesia Metode Suzuki baru diterapkan pada instrumen biola, piano, dan cello.

dalam Metode Suzuki, karena guru Suzuki memang dibolehkan memiliki cara kreatif agar murid merasa senang dalam bermain musik.<sup>33</sup>

2. Penulis memiliki strategi agar anak menyukai belajar piano dengan Metode Suzuki. Dalam tiap pertemuan penulis tidak menyuruh murid untuk terus bermain karena terdapat murid yang sering merasa bosan jika disuruh untuk terus berlatih musik. Melihat psikologis murid yang seperti ini, penulis sering memainkan bahan untuk murid agar mereka terlatih pendengarannya dan mengajak mereka bernyanyi bersama. Penulis jarang menggunakan rekaman asli dari buku Suzuki karena murid tidak dapat merasakan bentuk musikalnya jika hanya mendengarkan melalui rekaman. Hal ini dilakukan agar selain murid tidak merasa bosan bermain musik dengan Metode Suzuki, murid dapat mengerti bahwa musik harus dimainkan dengan penjiwaan dan hati yang senang.
3. Usaha yang disarankan untuk orang tua agar anak tetap mau berlatih di rumah berdasarkan Metode Suzuki yaitu untuk tidak mengeluarkan teriakan atau kata-kata kasar dan selalu memuji permainan anak. Penulis menyelingi tiap 10 menit untuk berbicara dengan orang tua agar terus menyemangati anaknya ketika berlatih di rumah dan menyarankan untuk mengajak anaknya *refreshing* jika anak benar-benar sudah tidak mau berlatih. Penulis juga menjelaskan bahwa anak-anak pada dasarnya masih senang bermain. Orang tua dapat menyelingi dengan memberikan penghargaan kecil jika anak mau berlatih di rumah setiap hari.

---

<sup>33</sup> Wawancara dengan Chitra Weni pada tanggal 2 November 2013 di SMAI, Jakarta.

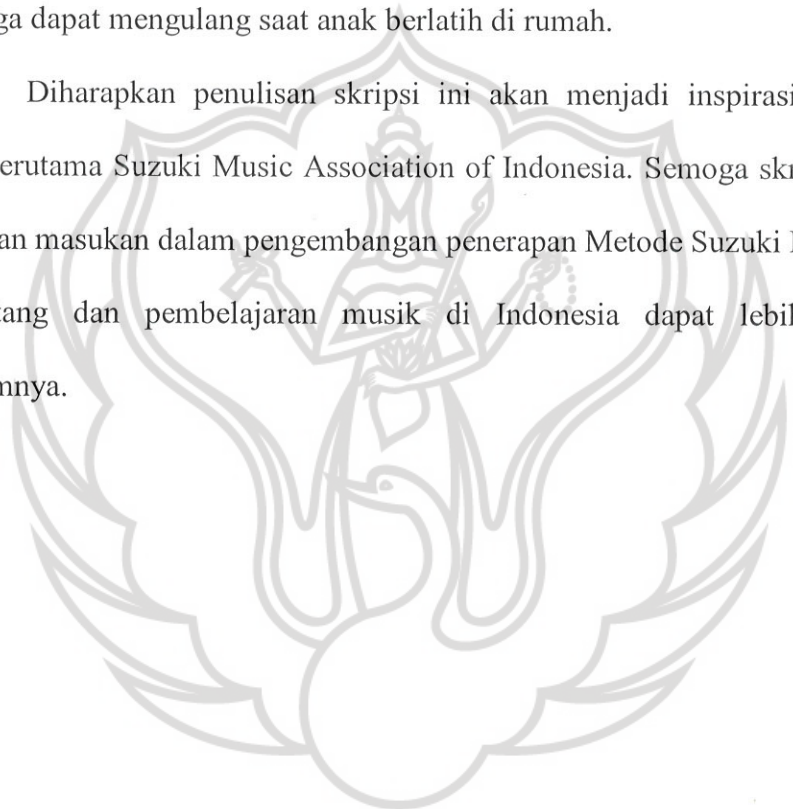
Jadi Metode Suzuki yang diterapkan penulis pada penelitian ini hanya berhasil pada murid yang orang tuanya ikut mendampingi saat proses pembelajaran berlangsung dan murid tetap berlatih di rumah dengan dukungan dari orang tuanya secara langsung. Untuk murid yang orang tuanya tidak mendampingi saat proses pembelajaran, Metode Suzuki kurang berhasil karena guru juga perlu menjelaskan pada orang tua mengenai teknik yang perlu dipelajari. Murid yang masih berusia anak-anak tentu sering lupa dengan apa yang dipelajarinya saat proses pembelajaran dengan guru sehingga butuh kehadiran orang tua sebagai pengingat anak saat berlatih di rumah.

#### **B. Saran**

Pembelajaran musik di Indonesia masih banyak yang hanya bertujuan mencetak murid untuk berketrampilan musik yang tinggi tanpa memperhatikan psikologis murid sendiri. Sehingga banyak murid yang dapat memainkan karya yang sulit tanpa ada penjiwaan terhadap lagu. Dengan Metode Suzuki orang tua disarankan untuk mengenalkan anak pada musik sedini mungkin agar musik menjadi bahasa ibu mereka. Guru juga disarankan untuk mengajar musik dengan menyesuaikan psikologis murid khususnya yang masih anak-anak yaitu kebiasaan mereka yang sering meniru dan bermain, misalnya saja guru memberi contoh dengan memainkan bahan musik terlebih dahulu agar murid dapat mengenal bahan yang akan dilatihnya serta memainkannya dengan teknik yang benar dan penjiwaan yang baik.

Orang tua juga perlu mendukung hal-hal yang dibutuhkan anak. Misal untuk belajar musik dengan instrumen piano, maka orang tua perlu menyediakan piano di rumah sebagai sarana anak dalam berlatih. Akan menjadi hal yang sia-sia jika anak hanya berlatih pada saat pertemuan dengan guru karena tidak akan dapat meningkatkan kemampuan bermusiknya. Selain itu, orang tua perlu menemani saat proses pembelajaran berlangsung dan mencatat hal-hal yang dijelaskan guru sehingga dapat mengulang saat anak berlatih di rumah.

Diharapkan penulisan skripsi ini akan menjadi inspirasi bagi semua pihak terutama Suzuki Music Association of Indonesia. Semoga skripsi ini dapat dijadikan masukan dalam pengembangan penerapan Metode Suzuki Piano di masa mendatang dan pembelajaran musik di Indonesia dapat lebih maju dari sebelumnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Banoe, Pono. 2003. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Bigler, Carole L. dan Valery Llod-Watts. 1998. *Studying Suzuki Piano: More Than Music*. U.S.A.: Summy-Birchard Inc. c/o. Alfred Publishing Co., Inc.
- Creswell, John W. 2012. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Edisi Ketiga. Cetakan II. Diterjemahkan oleh: Achmad Fawaid. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Djohan. 2006. *Terapi Musik, Teori, dan Aplikasi*. Cetakan II. Yogyakarta: Galangpress.
- , 2009. *Psikologi Musik*. Cetakan III. Yogyakarta: Best Publisher.
- Honda, Masaaki. 1984. *Shinichi Suzuki: Man of Love*. Diterjemahkan dalam bahasa Inggris oleh: Kyoko Selden. U.S.A.: Birch Tree Group Ltd.
- Hurlock, Elizabeth B. 1980. *Psikologi Perkembangan*. Edisi Kelima. Diterjemahkan oleh: Dra. Istiwidayanti dan Drs. Soedjarwo, M.Sc. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Kataoka, Haruko. 1985. *Thoughts on the Suzuki Piano School: A Suzuki Method Symposium*. Diterjemahkan dalam bahasa Inggris oleh: Kyoko Selden. U.S.A.: Summy-Birchard Inc. c/o. Warner Bros. Publication.
- Martopo, Hari. 2005. "Metode Pembelajaran Biola Suzuki Ditinjau dari Perspektif Quantum". *Jurnal Penciptaan dan Pengkajian Seni*. Program Pascasarjana. Institut Seni Indonesia. Yogyakarta.
- Miles, Matthew B. dan A. Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*. Diterjemahkan oleh: Tjetjep Rohendi Rohidi. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Cetakan ketigapuluh. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Powell, Mary Craig. 1988. *Focus on Suzuki Piano*. U.S.A.: Summy-Birchard Inc. c/o. Alfred Publishing Co., Inc.
- Rendra, Yulia. 2009. *Piano For Kids*. Yogyakarta: Bale Chandra.

- Rendra, Yulia. 2009. *Belajar Main Piano Untuk Pemula: Mudah dan Asik Bermain Piano*. Yogyakarta : Med Press.
- Sacks, Oliver. 2013. *Musikofilia: Kisah-kisah Tentang Musik dan Otak*. Diterjemahkan oleh: B. Sendra Tanuwidjaja. Jakarta: PT Indeks.
- Shepherd, Lois. 2012. *Memories of Dr. Shinichi Suzuki, Son of His Environment*. Australia: Glass House Books.
- Suryana. 2010. "Metodologi Penelitian: Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif". Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung.
- Suzuki, Shinichi. 1983. *Nurtured by Love: The Classic Approach to Talent Education*. Edisi kedua. Diterjemahkan dalam bahasa Inggris oleh: Waltraud Suzuki. U.S.A.: Summy-Birchard Inc. c/o. Alfred Publishing Co., Inc.
- , 1993. *How to Teach Suzuki Piano*. Japan: Dr. Suzuki's Talent Education Institute.
- , 1995. *Suzuki Piano School Volume 1*. U.S.A.: Summy-Birchard Inc. c/o. Warner Bros. Publication.
- Starr, William. 2000. *The Suzuki Violinist*. Edisi Revisi. U.S.A.: Summy-Birchard Inc. c/o. Warner Bros. Publication.
- Thompson, John. 1955. *John Thompson's Easiest Piano Course Part 1*. London: Ohio Chappell & Co. Ltd.

#### Sumber Internet

Suzuki Association of the Americas. "Shinichi Suzuki". <https://suzukiassociation.org/teachers/twinkler/suzuki/>. Diakses pada Senin, 23 September 2013.